

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2002) desain penelitian merupakan serangkaian proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif komparatif, yakni jenis penelitian yang bertujuan membandingkannya dengan melihat persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan hasil temuan antar kategori subjek. Kemudian mendeskripsikan secara sistematis sifat-sifat atau gejala-gejala dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta mengenai variabel yang ditemukan pada masing-masing subjek dalam penelitian ini yaitu istri yang bekerja dan istri yang tidak bekerja.

B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja dan istri yang tidak bekerja oleh sebab itu kepuasan pernikahan sebagai variabel mandiri.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Dalam hal ini batasan operasional dari variabel yang akan digunakan adalah sebagai berikut: kepuasan pernikahan merupakan evaluasi subyektif seorang istri terhadap kualitas pernikahannya yang berhubungan erat dengan perasaan puas serta bahagia

terhadap pernikahannya. Kepuasan pernikahan diukur dengan menggunakan skala *ENRICH Marital Satisfaction Scale* yang dikemukakan Olson & Fower (1989; 1993). Semakin tinggi kepuasan pernikahan yang dirasakan istri maka kualitas pernikahannya lebih meningkat dan semakin rendah kepuasan pernikahan yang dirasakan istri maka rendah pula kualitas pernikahannya. Aspek-aspek kepuasan pernikahan adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi (*Communication*).
2. Aktivitas bersama (*Leisure Activity*).
3. Orientasi keagamaan (*Religious Orientation*).
4. Pemecahan masalah (*Conflict Resolution*).
5. Manajemen keuangan (*Financial Management*).
6. Hubungan Seksual (*Sexual Relationship*).
7. Kehadiran anak dan Pengasuhan (*Children and Parenting*).
8. Kepribadian (*Personality Issues*).
9. Kesamaan peran (*Equalitarian Roles*).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Azwar (2010) menyebutkan bahwa populasi merupakan kelompok subjek yang hendak digeneralisasikan hasil penelitian, yang kelompok subjeknya harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak hanya sebatas pada ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. Dalam penelitian ini populasi subjek yaitu: Kelurahan Sekip Hilir yang terdiri dari 4 RW

dan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1426 KK dan Kelurahan Kampung Dagang terdiri dari 4 RW dan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1824 KK

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi dengan karakteristik yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2010). Besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2008) apabila kurang dari 100 lebih baik semua subjek diambil, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 atau lebih besar diambil antara 10-15% atau 20-25% dari populasi. Menurut Malhotra, Hall, Shaw, dan Crips (dalam Istijanto, 2005) yang menyebutkan bahwa jumlah sampel regional penelitian kuantitatif adalah 200-1000 orang atau lebih. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 300 orang istri, yang terdiri dari 150 istri yang bekerja dan 150 istri yang berperan sebagai pekerja rumah tangga,

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Menurut Arikunto (2010) teknik ini merupakan pengambilan sampel dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah geografis yang ada. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelurahan Sekip Hilir dan Kampung Dagang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala kepuasan pernikahan (*ENRICH Marital Satisfaction Scale*) yang dikemukakan oleh Olson & Fowers (1989;1993) yang dimodifikasi peneliti menjadi 42 aitem. Pada skala kepuasan pernikahan disusun

bagi istri dengan dua jenis yaitu: item yang searah dengan konsep (*favorable*) dan tidak searah dengan konsep (*unfavorable*). Setiap item pada kelompok pernyataan tersebut mempunyai lima pilihan jawaban yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Secara jelas dirincikan dalam tabel berikut: Sangat Tidak Setuju pada *favorable* diberikan nilai 1 dan *unfavorable* nilai 5, Tidak Setuju pada *favorable* diberikan nilai 2 dan *unfavorable* nilai 4, Ragu-Ragu pada *favorable* diberikan nilai 3 dan *unfavorable* nilai 3, Setuju pada *favorable* diberikan nilai 4 dan *unfavorable* diberikan nilai 2, Sangat Setuju pada *favorable* diberikan nilai 5 dan *unfavorable* diberikan nilai 1. Jumlah aitem dalam Skala Kepuasan Pernikahan adalah 42 aitem. berikut Blue print skala kepuasan pernikahan (*try out*) pada tabel 1 berikut:

Tabel 3.1
Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan

No	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Communication</i>	1,21	4,22,23	5
2	<i>Leisure Activity</i>	2,24,25	5	4
3	<i>Religious Orientation</i>	3,26	6	3
4	<i>Conflict Resolution</i>	7	10, 27,28	4
5	<i>Financial Management</i>	8,29	11,30	4
6	<i>Sexual Relationship</i>	9,31	12	3
7	<i>Family and Friends</i>	13,32,33,42	15,35	6
8	<i>Children and Parenting</i>	14,36,37	16	4
9	<i>Personality Issues</i>	17,38,39,41,40	19	6
10	<i>Equalitarian Roles</i>	18,34	20	3
Total		26	16	42

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui daya beda atau daya diskriminasi alat ukur yang akan digunakan. Daya diskriminasi aitem adalah

sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010).

Menurut Azwar (2009), biasanya pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total digunakan batasan 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Namun apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan tercapai

Uji coba alat ukur diberikan pada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian, yaitu istri yang bekerja dan istri yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) yang berada di kelurahan pasir kemilu kecamatan rengat sebanyak 150 orang.

Dari hasil perhitungan data *try out* untuk skala kepuasan pernikahan yang terdiri dari 42 aitem diperoleh 35 aitem yang diterima dengan angka korelasi aitem total 0,25 yaitu berkisar antara 0,260-0,680 dan 7 aitem lainnya dinyatakan gugur. Rincian aitem sebelum dan sesudah *try out* serta aitem yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabelberikut:

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan (Sebelum Try Out)

No	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Communication</i>	1,21	4,22,23	5
2	<i>Leisure Activity</i>	2,24,25	5	4
3	<i>Religious Orientation</i>	3,26	6	3
4	<i>Conflict Resolution</i>	7	10, 27,28	4
5	<i>Financial Management</i>	8,29	11,30	4
6	<i>Sexual Relationship</i>	9,31	12	3
7	<i>Family and Friends</i>	13,32,33,42	15,35	6
8	<i>Children and Parenting</i>	14,36,37	16	4
9	<i>Personality Issues</i>	17,38,39,41,40	19	6
10	<i>Equalitirian Roles</i>	18,34	20	3
Total		26	16	42

Tabel 3.3
Sebaran Aitem Skala Kepuasan Pernikahan (Setelah Try Out)

No	Aspek	Aitem yang diterima		Aitem Gugur		Total Aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Communication</i>	1,21	4,22,23	-	-	5
2	<i>Leisure Activity</i>	2,24,25	5	-	-	4
3	<i>Religious Orientation</i>	3,26	6	-	-	3
4	<i>Conflict Resolution</i>	7	10,27	-	28	3
5	<i>Financial Management</i>	8,29	11, 30	-	-	4
6	<i>Sexual Relationship</i>	9, 31	12	-	-	3
7	<i>Family and Friends</i>	13,33,42	15,35	32	-	5
8	<i>Children and Parenting</i>	14,36	37,16	-	-	4
9	<i>Personality Issues</i>	17,41	-	38,39,40	19	2
10	<i>Equalitirian Roles</i>	34	20	18	-	2
Total		20	15	5	2	35

Setelah diperoleh aitem yang diterima, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem sebelumnya. Maka dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem yang diterima saja. Adapun *blue print* untuk penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan (Untuk Penelitian)

No	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Communication</i>	1,19	4,20,21	5
2	<i>Leisure Activity</i>	2,22,23	5	4
3	<i>Religious Orientation</i>	3,24	6	3
4	<i>Conflict Resolution</i>	7	10,25	3
5	<i>Financial Management</i>	8,26	11, 27	4
6	<i>Sexual Relationship</i>	9, 28	12	3
7	<i>Family and Friends</i>	13,29,35	15,31	5
8	<i>Children and Parenting</i>	14,32	33,16	4
9	<i>Personality Issues</i>	17,34	-	2
10	<i>Equalitarian Roles</i>	30	18	2
Total		20	15	35

F. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauhmana suatu tes atau alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2009). Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

2. Uji Beda

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini penguji menggunakan Teknik Uji Perbedaan *Independent Sample T Test* yaitu: membandingkan dua kelompok yang saling bebas atau tidak terikat satu sama lain.

3. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012).

Azwar (2012) mengemukakan bahwa reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas r_{xx} yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Selanjutnya, Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua, sehingga jumlah belahan baris aitem diperoleh sama banyak. Pengujian reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan *SPSS18 for windows* dan didapatkan hasil *reliability statistic cronbac'h alpha* sebesar 0,894.

G. Teknik Analisis Data

Cara yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis *Independent Sample T Test*. Dalam perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18 *for windows*.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sekip Hilir dan di Kelurahan Kampung Dagang Kecamatan Rengat. Jadwal Penelitian dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Tanggal
	Penelitian	
1	a. Seminar proposal	20 November 2103
	b. Perbaikan seminar proposal	3 Desember 2013
2	Uji coba instrument penelitian	24-29 Desember 2013
3	Pengolahan data uji coba penelitian	30 Desember 2013
4	Pelaksanaan penelitian	17-25 januari 2014
5	Pengolahan data penelitian	26 januari 2014
6	Seminar hasil penelitian	7 Mei 2014
7	Ujian Munaqasah	30 Juli 2014